

**KONTRIBUSI MOTIVASI DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI
JURUSAN TEKNIK MESIN SMK NEGERI 1 SUMATERA BARAT**

***MOTIVATION AND LEARNING FACILITIES CONTRIBUTION TO LEARNING RESULTS
OF CREATIVE PRODUCTS AND ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF CLASS XI
DEPARTMENT OF ENGINEERING MACHINERY STATE
VOCATIONAL SCHOOL 1 WEST SUMATERA***

Ade Foury Putra⁽¹⁾, Yufrizal A⁽²⁾, Waskito⁽³⁾, Primawati⁽⁴⁾

^{(1), (2), (3), (4)}Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia

adefouryputra@gmail.com

yufrizal@ft.unp.ac.id

waskitosyofia@yahoo.com

primafazma@gmail.com

Abstrak

Pendidikan memiliki peranan penting untuk memotivasi dan memfasilitasi siswa dengan baik dengan tujuan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Dalam mewujudkan hasil belajar yang maksimal perlu adanya motivasi yang tepat dan fasilitas yang memadai. Penelitian ini diterapkan karena hasil belajar siswa Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat masih rendah. Tujuan dilakukan penelitian adalah untuk membuktikan kontribusi antara motivasi dan fasilitas belajar pada hasil belajar pembelajaran Kewirausahaan dan Produk Kreatif siswa kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Jenis penelitian ialah *quantitative research*. Penelitian korelasional dipakai pada metode penelitian ini untuk menemukan dan mengungkapkan hubungan yang tidak dikendalikan atau di beri perlakuan pada peneliti dalam menemukan kontribusi antar variabel *independent* dan *dependent* yaitu motivasi dan fasilitas belajar dengan hasil belajar secara simultan dan parsial. Populasi penelitian ialah peserta didik kelas XI Teknik Mesin total keseluruhan 74 orang. Teknik pengumpulan memakai dokumentasi dan kuesioner sebagai data penelitian. Analisis regresi dan analisis deskriptif linear ganda di pakai menjadi teknik analisis data pada *research*. Hasil penelitian yang dilakukan adalah: (1) Adanya kontribusi yang positif antar motivasi belajar dengan hasil belajar, nilai r bertotal 0,637 dan koefisien determinasi (R^2) persentasi 41%. (2) Adanya kontribusi yang positif antar fasilitas belajar dan hasil belajar, nilai r bertotal 0,589 dan koefisien determinasi (R^2) persentasi 35%. (3) Adanya kontribusi baik antar fasilitas dan motivasi belajar bersamaan pada hasil belajar, nilai r bertotal 0,892 dan koefisien determinasi (R^2) bertotal 80%. Kesimpulan penelitian yaitu terdapat kontribusi antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Kontribusi, Motivasi, Fasilitas, Hasil belajar, SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Abstract

Education has an important role to motivate and facilitate students well with the aim of obtaining maximum learning outcomes. In realizing maximum learning outcomes, proper motivation and adequate facilities are needed. This research was applied because the student learning outcomes of the Mechanical Engineering Department at SMK Negeri 1 West Sumatra were still low. The purpose of the research was to prove the contribution between motivation and learning facilities on the learning outcomes of Entrepreneurship and Creative Products learning students of class XI Mechanical Engineering SMK Negeri 1 West Sumatra. This type of research is quantitative research. Correlational research is used in this research method to find and reveal relationships that are not controlled or treated by researchers in finding contributions between independent and dependent variables, namely motivation and learning facilities with simultaneous and partial learning outcomes. The research population was students of class XI Mechanical Engineering with a total of 74 people. The collection technique uses documentation and questionnaires as research data. Regression analysis and multiple linear descriptive analysis were used as data analysis techniques in research. The results of the research were: (1) There is a positive contribution between learning motivation and learning outcomes, the total r value is 0.637 and the coefficient of determination (R^2) is 41%. (2) There is a positive contribution between learning facilities and learning outcomes, the total r value is 0.589 and the coefficient of determination (R^2) is 35%. (3) There is a good contribution between facilities and

learning motivation together with learning outcomes, the total r value is 0.892 and the coefficient of determination (R²) is 80% total. The conclusion of the study is that there is a contribution between the independent variable and the dependent variable either partially or simultaneously.

Keywords : Contribution, Motivation, Facilities and Learning Outcomes, SMK Negeri 1 West Sumatera

I. Pendahuluan

Pendidikan memegang andil penting pada kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pendidikan ialah suatu daya tarik bagi peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya manusia (Irwandi et al., 2020). Kualitas pendidikan dapat mempengaruhi kualitas kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Melalui pendidikan yang berkualitas, masyarakat berperan penting dalam melakukan perubahan dan membangun bangsa. Untuk menjaga mutu pendidikan, perlu ditata dan diciptakan fasilitas belajar yang layak dengan tujuan untuk memajukan dan menunjang hasil belajar peserta didik.

Menurut (Djamarah, 2011), Belajar adalah sekumpulan aktivitas fisik dan mental yang ditujukan untuk merangsang perubahan perilaku yang diwujudkan dari keahlian individu berinteraksi pada lingkungannya terkait ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik (Fortuna et al., 2022). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian individu dalam memperoleh pengetahuan yang berbeda tentang keterampilan dan kompetensi lainnya. SMK ialah lembaga pendidikan bertujuan membangun lapangan pekerjaan dengan keterampilan dan pengetahuan menyesuaikan dengan spesialisasi dan keterampilan profesional mereka. Sekolah menengah kejuruan merupakan tempat terciptanya sumber daya yang kompeten (Alfaridh et al., 2019).

Menurut (Depdiknas, 2003) sekolah menengah kejuruan adalah sekolah menengah atas yang tujuan khusus mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Dua faktor pendukung tercapainya tujuan pendidikan dan hasil belajar yang baik dan maksimal yaitu faktor motivasi belajar dan faktor fasilitas belajar (Prasetya et al., 2021). Motivasi belajar diartikan sebagai penggerak internal yang menggerakkan peserta didik dalam mencapai tujuan diinginkan pada kegiatan pembelajaran (Sardiman, 2018). Menurut (Djamarah, 2011), Motivasi hadir dari dalam diri disebut intrinsik sedangkan motivasi berasal dari luar disebut ekstrinsik.

Motivasi intrinsik ialah motif aktif dan fungsinya tidak adanya rangsangan dari luar pada setiap orang telah mempunyai keinginan pelaksanaan sesuatu, motivasi ekstrinsik ialah motif aktif dan fungsinya memerlukan rangsangan dari eksternal. Faktor mendukung hasil belajar tambahan ialah fasilitas belajar yang merupakan sarana sangat penting pada proses pembelajaran bertujuan untuk memperlancar dan mempercepat kegiatan pembelajaran (Widyastuti & Widodo, 2018).

Fasilitas belajar memegang peranan yang sangat penting demi terwujudnya pendidikan baik serta dapat

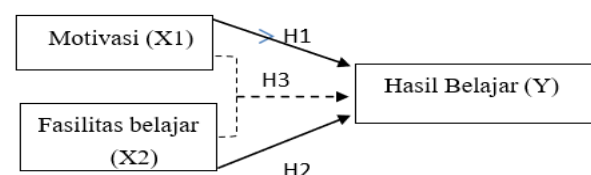
menunjang prestasi belajar peserta didik. Fasilitas belajar berperan sangat penting dalam memberikan pendidikan yang baik dan dapat mendukung pembelajaran siswa (Dodi et al., 2022). Secara etimologi sekolah terdiri dari sarana dan prasarana pendidikan (Daryanto, 2008). Sejalan dengan itu (Sholekhah & Hadi, 2014) menegaskan bahwa ruang belajar adalah ruang dan sarana yang digunakan untuk memfasilitasi belajar siswa agar kegiatan belajar berjalan dengan baik. Dengan motivasi dan sarana pembelajaran cukup baik, maka dapat mencapai hasil belajar terampil.

Menurut (Susanto, 2015), hasil belajar adalah pencapaian yang dilakukan peserta didik sendiri sesudah menyelesaikan pembelajaran. Hasil belajar terpengaruhi sebagian faktor seperti: kemampuan, minat, keadaan bahkan motivasi dari seorang siswa (Syahri et al., 2021). Menurut (Sudjana, 2014) menyampaikan hasil belajar adalah keterampilan yang dipunyai oleh siswa sesudah mendapatkan pengalaman belajar.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dipakai yaitu *quantitative research*, penelitian bersifat kuantitatif karena memakai angka mulai pengambilan data, penafsiran data hingga peragakan hasil (Arikunto, 2010). Metode yang digunakan adalah korelasi, korelasi ialah jenis penelitian bertujuan mengungkapkan hubungan antar variabel berbeda dalam populasi dengan tujuan untuk mengetahui kontribusi variabel (X) pada variabel (Y) seperti pada gambar kerangka konseptual dibawah



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, berlatam di Jl. Mahmud Yunus, Anduring, Kec. Kuranji, Padang, pada semester januari-juni tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi Penelitian

Populasi merupakan domain generalisasi berupa subyek dan obyek dengan jumlah karakteristik sudah

ditempatkan oleh peneliti setelah ditekuni dan mengambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013a). pada penelitian ini kelas XI TP1, TP2 dan TMI ditetapkan sebagai populasi penelitian.

Tabel 1.1 Jumlah Populasi

| No. | Kelas | Jumlah Siswa |
|-------|-------|--------------|
| 1. | TP | 46 siswa |
| 2. | TMI | 28 siswa |
| Total | | 74 siswa |

Sumber: Tata usaha Teknik Mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat

Sampel ialah bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto & Suharsimi, 2013). Jika subyek yang akan diteliti kecil dari 100, sebaiknya dikutip semuanya, menjadi penelitian populasi atau disebut juga dengan *total sampling* (Muchtar, 2015). Karena populasi *research* bertotal 74 orang atau terkurang dari 100 orang, sehingga seluruh peserta populasi ialah *research sample*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memakai teknik dalam mendapatkan data diinginkan. Teknik diterapkan yaitu Kuesioner dan Dokumentasi.

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator |
|-------------------|--|
| Motivasi belajar | a. Cita-cita |
| | b. Kemampuan belajar |
| | c. Kondisi siswa |
| Fasilitas belajar | a. Kondisi lingkungan siswa |
| | b. Unsur-unsur dinamis dalam belajar |
| | c. Upaya guru membelajarkan siswa |
| Hasil belajar | a. Ruang atau tempat belajar yang baik |
| | b. Perabotan belajar yang lengkap |
| | c. Perlengkapan belajar yang efisien |
| | Nilai akhir Semester siswa kelas XI TP1, TP2 dan TMI Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan |

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Analisis Deskriptif

1. Motivasi Belajar

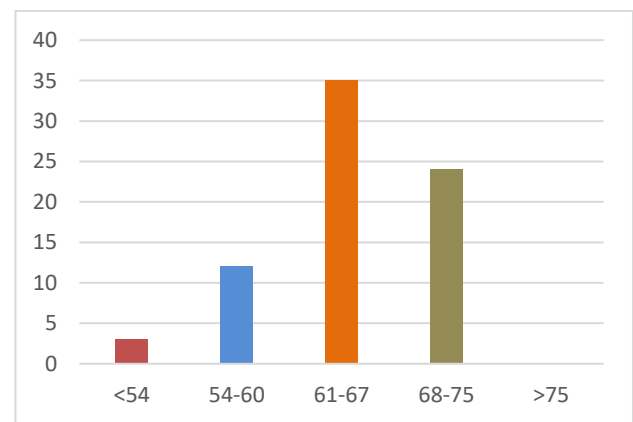
Variabel motivasi belajar dari data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *SPSS* versi 23 variabel motivasi belajar siswa memiliki skor tertinggi sebesar 71, skor terendah sebesar 26, *mean* sebesar 64 *median* sebesar 66, dan standar deviasi sebesar 7. Pengkategorian dengan rincian pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

| No. | Kelas Interval | Absolut | Presentase (%) | Kategori |
|-----|----------------|---------|----------------|--------------|
| 1. | <54 | 3 | 4,1% | Sangat Buruk |

| | | | | |
|--------|-------|----|-------|-------------|
| 2. | 54-60 | 12 | 16,2% | Buruk |
| 3. | 61-67 | 35 | 47,3% | Cukup |
| 4. | 68-75 | 24 | 32,4% | Baik |
| 5. | >75 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| Jumlah | | 74 | 100% | |

Dari tabel diatas terdapat 74 orang siswa yang termasuk dalam sampel penelitian bisa diuraikan seperti berikut : termasuk kategori sangat buruk 3 siswa (4,1%), buruk 12 siswa (16,2%), cukup 35 siswa (47,3%), baik 24 siswa (32,4%), dan sangat baik tidak ada. Penguraian data diatas dinyatakan secara keseluruhan motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 1 Sumatra Barat berada pada kategori cukup, untuk lebih detailnya terlihat pada histogram dibawah.



Gambar 1.2 Histogram Distribusi hasil Frekuensi Variabel Motivasi Belajar (X1)

2. Fasilitas Belajar

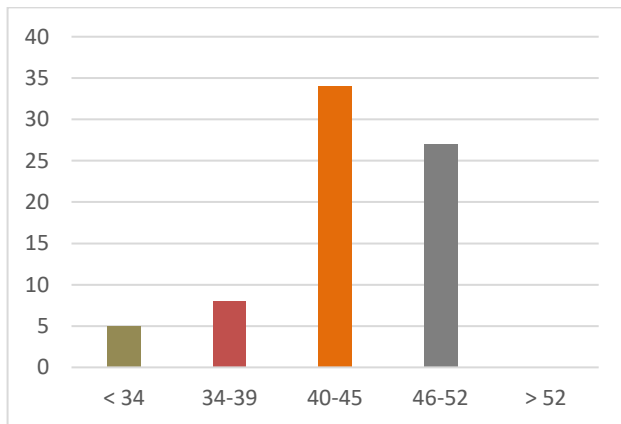
Variabel fasilitas belajar dari data penelitian yang diolah menggunakan bantuan *SPSS* versi 23 variabel fasilitas belajar siswa memiliki skor tertinggi sebesar 51, skor terendah sebesar 13, *mean* sebesar 43 *median* sebesar 44, dan standar deviasi sebesar 5,8. Pengkategorian dengan rincian pada tabel 1.4.

Tabel 1.4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

| No. | Kelas Interval | Absolut | Presentase (%) | Kategori |
|--------|----------------|---------|----------------|--------------|
| 1. | < 34 | 5 | 6,8% | Sangat Buruk |
| 2. | 34-39 | 8 | 10,8% | Buruk |
| 3. | 40-45 | 34 | 45,9% | Cukup |
| 4. | 46-52 | 27 | 36,5% | Baik |
| 5. | > 52 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| Jumlah | | 74 | 100% | |

Dari tabel diatas terdapat 74 orang siswa yang termasuk dalam sampel penelitian bisa diuraikan seperti berikut : kategori sangat buruk 5 siswa (6,8%),

buruk 8 siswa (10,8%), cukup 34 siswa (45,9%), baik 27 siswa (36,5%), dan sangat baik tidak ada. Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan Fasilitas belajar pada siswa berada pada kategori cukup, untuk detailnya lebih detailnya terlihat pada histogram dibawah.



Gambar 1.3 Histogram Distribusi Hasil Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar (X2)

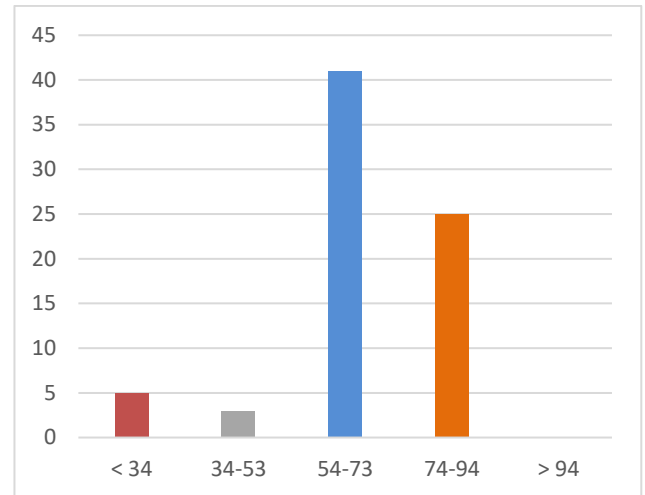
3. Hasil Belajar

Variabel hasil belajar dari data penelitian yang diolah menggunakan bantuan SPSS versi 23 variabel hasil belajar siswa memiliki skor tertinggi sebesar 90, skor terendah sebesar 0, *mean* sebesar 64 *median* sebesar 67, dan standar deviasi sebesar 20. Pengkategorian dengan rincian pada tabel 1.5.

Tabel 1.5 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

| No. | Kelas Interval | Absolut | Presentase (%) | Kategori |
|--------|----------------|---------|----------------|--------------|
| 1. | < 34 | 5 | 6,8% | Sangat Buruk |
| 2. | 34-53 | 3 | 4,1% | Buruk |
| 3. | 54-73 | 41 | 55,4% | Cukup |
| 4. | 74-94 | 25 | 33,8% | Baik |
| 5. | > 94 | 0 | 0% | Sangat Baik |
| Jumlah | | 74 | 100% | |

Dari tabel diatas terlihat adanya 74 siswa yang termasuk dalam sampel penelitian bisa diuraikan seperti berikut : termasuk kategori sangat buruk 5 siswa (6,8%), buruk 3 siswa (4,1%), cukup 41 siswa (55,4%), baik 25 siswa (33,8%), dan sangat baik tidak ada. Hasil di atas diketahui secara keseluruhan pada hasil belajar siswa pada group cukup baik, untuk detailnya terlihat pada histogram dibawah.



Gambar 1.4 Histogram Distribusi Hasil Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

4. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai dalam menguji distribusi normal data variabel X dan Y ber kriteria jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ (0,05) data berdistribusi normal.

Tabel 1.6 Uji Normalitas

| | Tests of Normality | | | | | |
|----|---------------------------------|----|--------------|-----------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | Shapiro-Wilk | | | |
| | Statistic | Df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| X1 | .215 | 74 | .075 | .741 | 74 | .000 |
| X2 | .175 | 74 | .086 | .824 | 74 | .000 |
| Y | .222 | 74 | .067 | .757 | 74 | .000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel output pada hasil uji normalitas terlihat perolehan nilai signifikan $\geq \alpha$ (0,05) bermakna pada data terdistribusi normal.

b. Uji Korelasi

Tabel 1.7 Uji Korelasi

| | | Correlations | | |
|----|---------------------|--------------|--------|------|
| | | X1 | X2 | Y |
| X1 | Pearson Correlation | 1 | .618** | .637 |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .824 |
| | N | 74 | 74 | 74 |
| X2 | Pearson Correlation | .618** | 1 | .589 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .371 |
| | N | 74 | 74 | 74 |
| Y | Pearson Correlation | .637 | .589 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .824 | .371 | |
| | N | 74 | 74 | 74 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel output uji korelasi dapat diketahui koefisien korelasi $> r$ tabel (0,229) yang berarti ada korelasi antar variabel X terhadap Y.

c. Uji Linieritas

Uji linearitas dipakai memperhatikan dua variabel memiliki hubungan yang sama/tidak signifikansi. Jika signifikansi from linearity yang diperlihatkan nilai sig > 0,05, hubungan antar prediktor variabel dependen ialah linear.

Tabel 1.8 Uji Linearitas X1 dan Y

| ANOVA Table | | | | | |
|----------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Y * X1 | 5670.093 | 18 | 315.005 | .715 | .782 |
| Between (Combine Groups d) | | | | | |
| Linearity | 20.642 | 1 | 20.642 | .047 | .829 |
| Deviation from Linearity | 5649.450 | 17 | 332.321 | .754 | .734 |
| Within Groups | 24240.556 | 55 | 440.737 | | |
| Total | 29910.649 | 73 | | | |

Hasil Uji linearitas didapatkan nilai signifikan *linearity* (X1 dan Y) ialah 0,734 yang artinya nilai signifikan *linearity* > 0,05 sehingga bisa diambil simpulan adanya hubungan linier antar variabel X1 dengan Y.

Tabel 1.9 Tabel Uji Linearitas X2 dan Y

| ANOVA Table | | | | | |
|---------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| Y * X2 | 5670.0 | 93 | 315.00 | .71 | .782 |
| Between (Combined Groups) | | | | | |
| Linearity | 20.642 | 1 | 20.642 | .047 | .829 |
| Deviation from Linearity | 5649.4 | 50 | 332.32 | .65 | .679 |
| Within Groups | 24240.556 | 55 | 440.737 | | |
| Total | 29910.649 | 73 | | | |

Hasil Uji linearitas didapat nilai signifikan *linearity* (X2 dan Y) ialah 0,679 yang artinya nilai signifikan *linearity* > 0,05 sehingga bisa diambil simpulan adanya hubungan linier antar variabel X2 dengan Y.

d. Uji Regresi Berganda

1. Kontribusi Motivasi terhadap Hasil Belajar

Uji regresi pada penelitian ini yaitu untuk mengukur kontribusi motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan dua uji yaitu uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Tabel 1.9 Hasil uji hipotesis X1 terhadap Y

| Variabel | N | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig | Ket | R ² |
|----------|----|---------------------|--------------------|-------|------------|----------------|
| X1-Y | 74 | 0,223 | 0,192 | 0,004 | Signifikan | 0,405 |

Hasil dari pengujian hipotesis didapat t hitung sebesar 0,223, t tabel sebesar 0,192 serta signifikansi 0,004 yang artinya t hitung > t tabel serta signifikansi < 0,005 dan R square bertotal 0,405 atau 40,5% (41%) berarti H0 tertolak dan Ha diterima, maka diambil simpulan adanya kontribusi antara motivasi dengan hasil belajar dan berkontribusi sebesar 41%.

2. Kontribusi Fasilitas pada Hasil Belajar

Uji regresi pada penelitian ini yaitu untuk mengukur kontribusi motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) menggunakan dua uji yaitu uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Tabel 1.10 Hasil uji hipotesis X1 terhadap Y

| Variabel | N | t _{hitung} | t _{tabel} | Sig | Ket | R ² |
|----------|----|---------------------|--------------------|-------|------------|----------------|
| X2-Y | 74 | 0,901 | 0,192 | 0,000 | Signifikan | 0,346 |

Hasil dari pengujian hipotesis didapat t hitung sebesar 0,901, t tabel sebesar 0,192 serta signifikansi 0,000 jadi t hitung > t tabel dengan signifikansi < 0,005 dan R square bertotal 0,346 atau 34,6% (35%) berarti H0 tertolak dan Ha di terima, maka ditarik simpulan adanya kontribusi antar motivasi pada hasil belajar dan berkontribusi persentase 35%.

3. Kontribusi Motivasi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Uji regresi pada penelitian ini yaitu untuk mengukur kontribusi motivasi belajar (X1) fasilitas belajar (X2) secara bersamaan terhadap hasil belajar (Y) menggunakan dua uji yaitu uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Tabel 1.11 Hasil uji hipotesis X1 terhadap Y

| Variabel | N | F _{hitung} | F _{tabel} | Sig | Ket | R ² |
|----------|----|---------------------|--------------------|-------|------------|----------------|
| X1&X2-Y | 74 | 9,489 | 1,35 | 0,000 | Signifikan | 0,795 |

Hasil dari pengujian hipotesis didapat nilai F hitung sebesar 9,489, F tabel sebesar 1,35 serta signifikansi 0,000 berarti F terhitung > F tabel dan signifikansi <

0,000 dan R square bertotal 0,795 atau 79,5% (80%) dengan artian H_0 tertolak dan H_a di terima, maka ditarik simpulkan adanya secara bersamaan kontribusi antar motivasi dan sarana belajar pada hasil belajar dan berkontribusi sebesar 80%.

B. Pembahasan

1. Kontribusi Motivasi pada Hasil Belajar pembelajaran Kewirausahaan dan Produk Kreatif peserta didik SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Perolehan pengujian korelasi memakai analisis korelasi *product-moment* memperlihatkan adanya hubungan baik antar hasil dan motivasi belajar siswa kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Sumatera Barat harga r 0,637, koefesien determinasi (R^2) sebesar 41%. Harga koefesien korelasi *product moment* tersebut berada pada group baik.
2. Kontribusi Fasilitas Belajar pada Hasil Belajar pembelajaran Kewirausahaan dan Produk Kreatif Siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat. Perolehan pengujian korelasi memakai analisis korelasi *product-moment* memperlihatkan adanya hubungan yang baik antar fasilitas dan hasil belajar peserta didik harga r 0,589, Koefesien determinasi (R^2) sebesar 35%. Harga koefesien korelasi *product moment* tersebut berada pada kategori sedang/cukup.
3. Kontribusi Fasilitas dan Motivasi Belajar pada Hasil Belajar pembelajaran Kewirausahaan dan Produk Kreatif siswa. Dari hasil pengujian menggunakan analisis korelasi ganda ditemukan adanya ikatan yang positif antar motivasi dan sarana belajar bersamaan pada hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Sumatera Barat nilai r 0,892, koefesien determinasi (R^2) sebesar 80% Harga koefesien korelasi ganda tersebut berada pada kategori sangat kuat.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan hasil analisa pada *research* keseluruhan, maka ditarik simpulan berikut:

1. Hasil uji korelasi memperlihatkan motivasi belajar mempunyai berhubungan positif pada hasil belajar. Terlihat pada koefesien korelasi sebesar 0,637, dengan koefesien determinasi (R^2) sebesar 41%. Harga koefesien korelasi *product moment* tersebut berada pada kategori tingkat hubungan kuat.
2. Hasil uji korelasi memperlihatkan fasilitas belajar siswa berhubungan positif dengan hasil belajar. Diperlihatkan dengan koefesien korelasi sebesar 0,589, koefesien determinasi (R^2) sebesar 35%. Harga koefesien korelasi *product moment* tersebut berada pada kategori tingkat hubungan kuat.
3. Hasil uji korelasi menyatakan motivasi dan fasilitas belajar siswa secara bersamaan berhubungan positif dengan hasil belajar.

Dinyatakan dengan koefesien korelasi (R) sebesar 0,892, koefesien determinasi (R^2) 80%. Harga koefesien korelasi ganda tersebut berada kategori tingkat hubungan sangat kuat.

Referensi

- Alfaridh, D., Syahri, B., Yufrizal, A., & Nurdin, H. (2019). Kontribusi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) Terhadap Kesiapan Diri Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin FT-UNP Bekerja Di Dunia Industri. *Vokasi Mekanika*, 1(3), 9–17.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Arikunto, & Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Asdi Mahasatya.
- Daryanto, H. M. (2008). *Evaluasi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional*.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta.
- Dodi, A., Nelvi, E., Arwizet, & Bulkia, R. (2022). *Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada the Relationship of Learning Facilities Towards Learning Outcomes of Class X Students in Basic Works of Mechanical Engineering (Pdtm) At Smk Negeri 5 Padang*. 4(3), 1–5.
- Fortuna, A., Saputra, A., Ramadhan, A., Prasetya, F., Primawati, P., & Rahmadhani, D. (2022). Development of Physics Learning Media Based on Augmented Reality Newton's Law Material. *Seminar Nasional Pendidikan Fisika VII*, 1–8.
- Irwandi, H., Muliandimulianti, Yufrizal A, & Hasanuddin, H. (2020). Pengaruh Motivasi Siswa Dan Fasilitas Menggambar terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Smk Negeri 1 Koto Xi Tarusan. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(1), 30–37. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i1.80>
- Muchtar, A. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif (Gelar Pustaka Mandiri (ed.))*.
- Prasetya, F., Syahri, B., Fajri, B. R., Ranuharja, F., Fortuna, A., & Ramadhan, A. (2021). Improved learning outcomes of CNC programming through Augmented Reality job sheet learning media. *Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 21(3), 221–233.
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja grafindo Persada.

- Sholekhah, I. M., & Hadi, S. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 372–378.
- Sudjana, N. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Vol. 22). PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013a). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013b). Metode Penelitian R&D. In *ALFABETA, CV. Bandung* (pp. 1–330).
- Susanto, A. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenadmedia Group.
- Syahri, W. Y., Syahri, B., Refdinal, R., & Rahim, B. (2021). Hubungan Motivasi Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Hasil Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin Kelas X Di Smk Negeri 1 Pariaman. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 3(3), 45–49.
<https://doi.org/10.24036/vomek.v3i3.215>
- Widyastuti, E., & Widodo, S. A. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa Dan Fasilitas Belajar Disekolah Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Se-Kecamatan Umbulharjo. *Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 873–881.